

PAPER NAME

III.B.3.b (3) ST_PPT_Contextualizing International.pdf

AUTHOR

ekawati dukut

WORD COUNT

1056 Words

CHARACTER COUNT

6620 Characters

PAGE COUNT

19 Pages

FILE SIZE

8.0MB

SUBMISSION DATE

Oct 31, 2022 11:43 AM GMT+7

REPORT DATE

Oct 31, 2022 11:44 AM GMT+7

● 0% Overall Similarity

This submission did not match any of the content we compared it against.

- 0% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded sources
- Quoted material
- Small Matches (Less than 25 words)

INTERNATIONALIZING GLOBAL EDUCATION WITH MEDIA TECHNOLOGY

EKAWATI MARHAENNY DUKUT

ekawati@unika.ac.id

IUP DEE SEMINAR: CONTEXTUALIZING THE
INTERNATIONAL EDUCATION LANDSCAPE IN
THE 21ST CENTURY

FACULTY OF ECONOMICS AUDITORIUM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

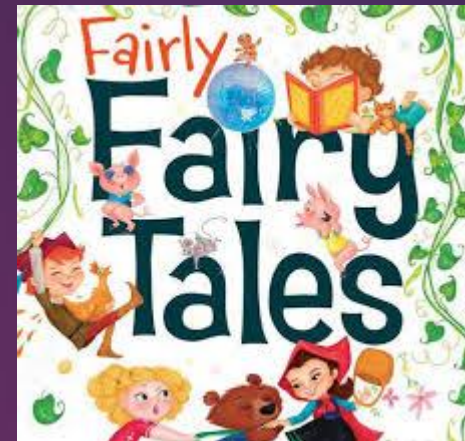
14 OCTOBER 2017



INTERNATIONAL OFFICE
Soegijapranata Catholic University

2nd Floor, Mikael Building Jl. Pawiyatan Luhur IV/1Bendan Dhuwur Semarang 50234 Central Java, Indonesia
Ph: +6224 8441555 ext. 1432, 1435 Fax: +6224 8415429, 8445265 E-mail: io@unika.ac.id web: io.unika.ac.id

Background



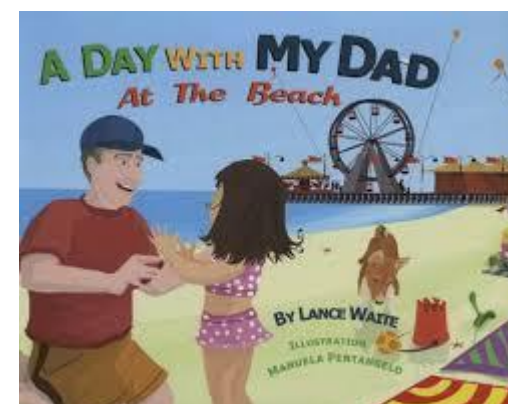
English language is the most used language for communication.

Many academic books and media resources are transnationalizing the world.

Mobile phones and computers are gadgets that encourages people to use English.

Indonesians love gadgets. A parking meter man has at least two mobile phones.

Any kindergarten child can have a little plaything with English songs and stories to listen to.



Multimedia Technology

Multimedia technology has the potential and functionality to hold enjoyment for users compared to that of a standard textbook. Any learning or teaching should be associated with feelings of pleasure and enjoyment instead of boredom or fear (Freeman & Gertner, 2011, p.10)

Technology as a media for learning has the role "to provide a space in which learning takes places, to store the results of learner's activity, and to take care of time-consuming tasks that detract from learning" (Alessi & Trollip, 2001, p. 6).

Animation media is one way students can quickly understand, learn, increase memory, communicate and make conclusions out of something.

Animation that uses graphics can facilitate comprehension, learning, memory, communication and inference....

In comparison to picturebooks whose pictures are static, moving pictures in animation stories are more effective in showing situations (Tversky, Morrison, & Betrancourt, 2002, p. 248).



Generation XYZ:

Kindergarten, Primary to Secondary Schools

Generation XYZ is part of a generation that is global, social, visual and technological.

They are the most connected, educated and sophisticated generation ever.

They are the up-agers, with influence beyond their years. They are the tweens, the teens, the youth and young adults of our global society.

They are the early adopters, the brand influencers, the social media drivers, the pop-culture leaders.

They comprise nearly 2 billion people globally, and they don't just represent the future, they're creating it.



Multiethnicity in Indonesia

But, the materials are using “English” culture....

More and more children know American, Australian or English culture better than their own local Indonesian culture.

Is English identical to only “english” culture?

How can we preserve local culture while learning English?

How can we globalize our Indonesian culture to the English language world?

Solution:

Indonesian English teachers and entrepreneurs need to be creative

→

interactive English learning gadgets with Socio-cultural based programs must be produced



LOCAL CULTURE PRESERVATION THROUGH INDONESIAN SCENES



Tapi adik perempuanmu suka makan keripik bayam.

But your little sister likes to eat spinach chips.



Cara Membaca How to read

Actor	= [æktə]	Know	= [nəʊ]
Because	= [bi kəʊz]	Love	= [lʌv]
C	= [si:]	Mask	= [mɑ:sk]
Cheeks	= [tʃi:ks]	Me	= [mi:]
Color	= [kʌlə]	My	= [maɪ]
Face	= [feɪs]	Pimples	= [pɪmpəlz]
Film	= [fɪlm]	Popular	= [pɒpjələ]
Fried	= [fraɪd]	Rice	= [raɪs]
Friends	= [frendz]	Skin	= [skɪn]
Good	= [gʊd]	Stars	= [stɑ:z]
Have	= [hæv]	Vitamin	= [vɪtəmɪn]
I'm	= [aɪm]	Yellow	= [jeləʊ]
Is	= [z]	You	= [ju:]
Film stars	= [fɪlm stɑ:z]	My friends	= [maɪ frendz]
Fried rice	= [fraɪd raɪs]	Red cheeks	= [red tʃi:ks]
I'm Tommy	= [aɪm tomi:]	Vitamin c	= [vɪtəmɪn si:]

TOMMY'S TOMATO PUDDING

INGREDIENTS:

Pudding
100 ml tomato juice
275 ml milk
3.5 gr jelly powder (half package)
50 gr sugar

Custard
50 ml milk
1 tablespoon sugar
1 tablespoon maize
¼ tablespoon margarine/butter
Rhum to taste



HOW TO MAKE:

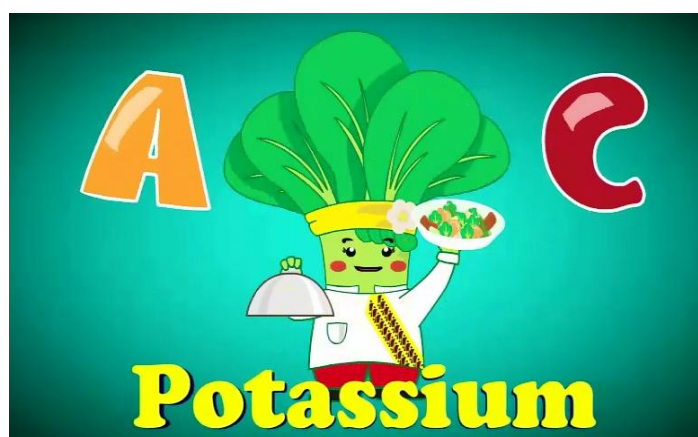
Juice

Use a juicer to extract the tomato juice. Or if you do not have a juicer, you may use a blender or boil grinded tomatoes, which are then put in a strainer to get rid of any seedlings or tomato skin.

Recipe for Mom

NUTRITIONAL VALUE:

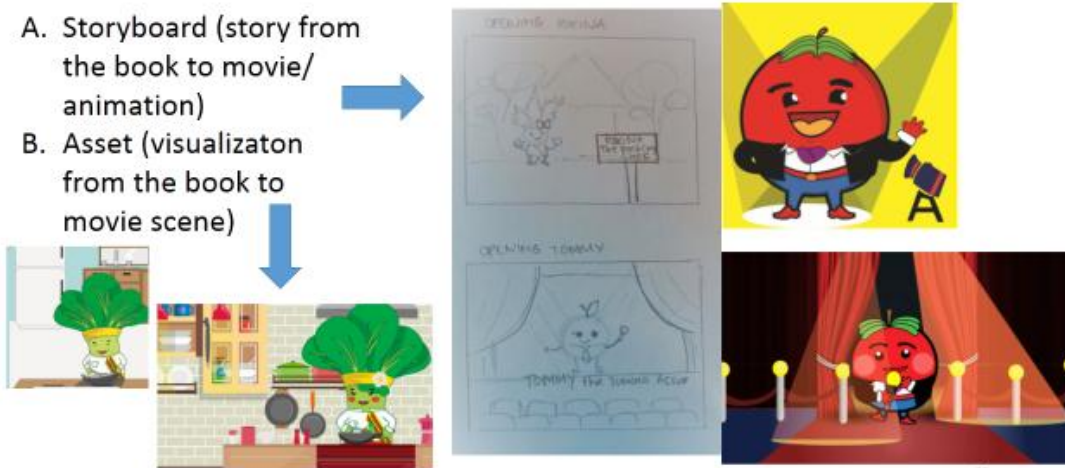
Tomatoes are rich in antioxidants such as vitamin A, lycopene and vitamin C. Tomatoes are also rich in mineral, i.e. potassium. Thus, tomatoes are good for your immune system. They can prevent oxidative diseases and help to balance body's metabolism.



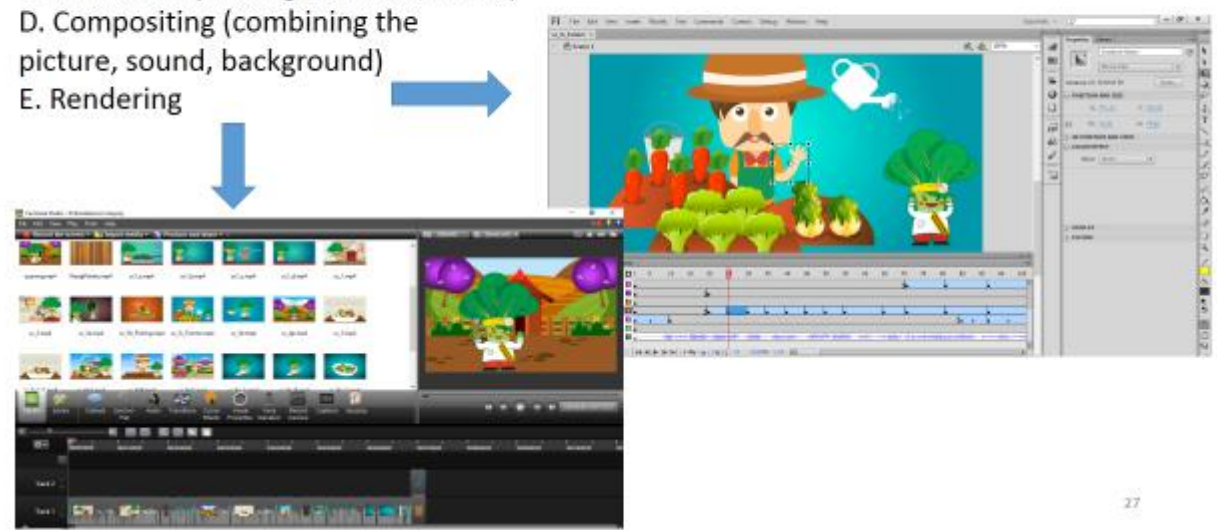
Transnationalizing Local Indonesian Picture Scenes to a Global Media Technology Society

The Process: from picturebook to digital animation

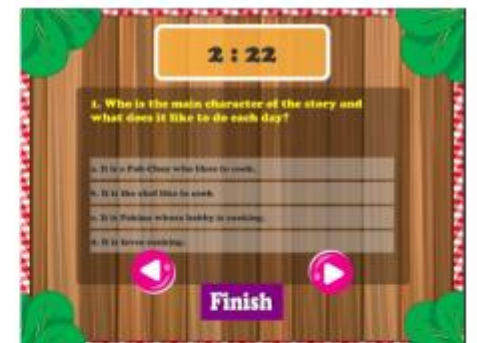
- A. Storyboard (story from the book to movie/animation)
- B. Asset (visualization from the book to movie scene)



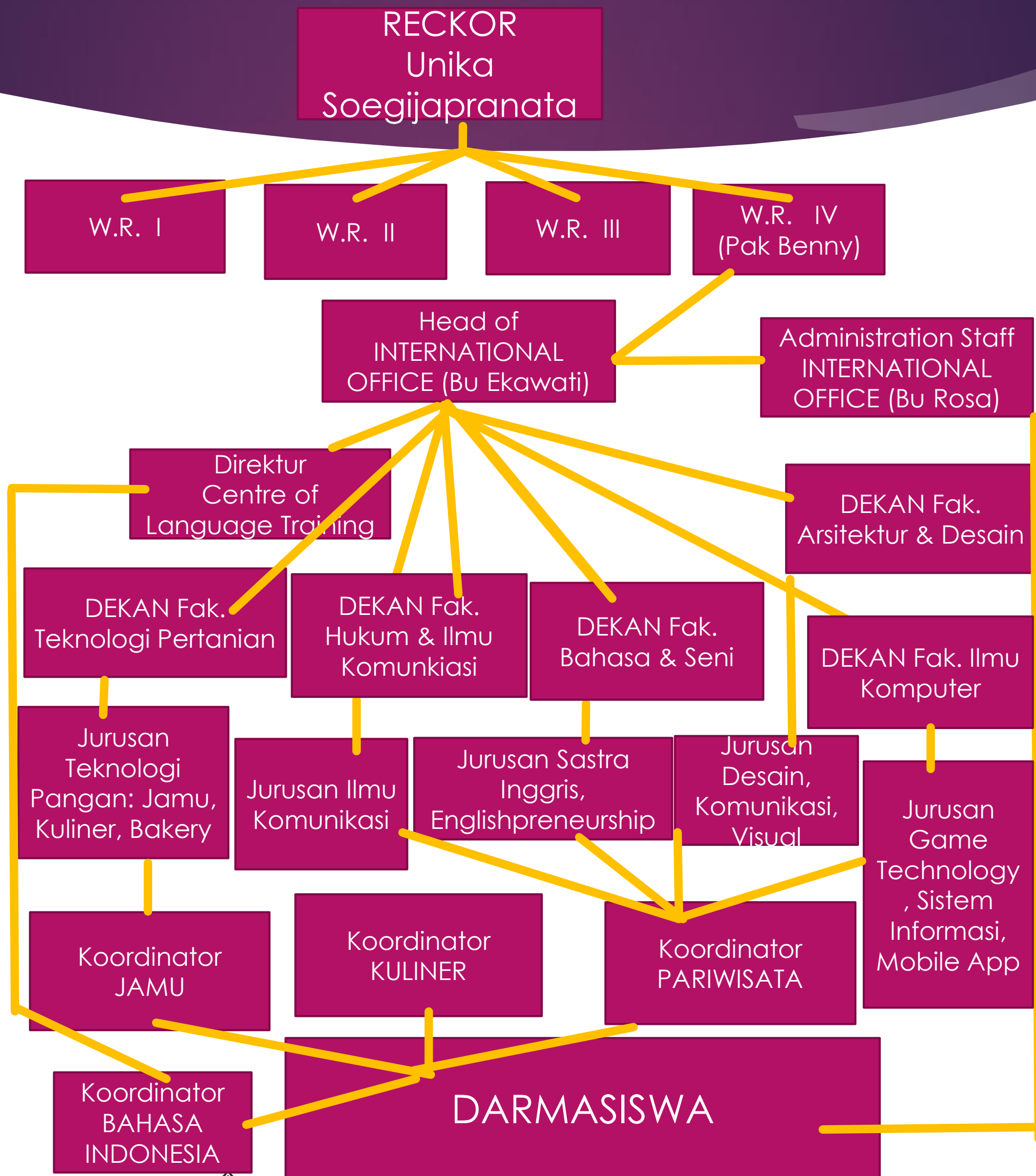
- C. Animation (making the movements)
- D. Compositing (combining the picture, sound, background)
- E. Rendering



The Process: from digital animation to game (semi TOEFL) software



University Case Study: S.C.U. STRUCTURE OF ORGANIZATION



DARMA SISWA

2011 – 2015 : Traditional Herbal Medicine

2016 : Traditional Herbal Medicine + Culinary Tourism

2017: Traditional Herbal Medicine + Culinary + Tourism



2011 - 2015

2015/2016

10 darmasiswa

2016/2017

6 darmasiswa



2017/2018

15 darmasiswa



2017/2018

15 Darmasiswa



Unika Soegijapranata kembali menyambut sebanyak 15 mahasiswa asing peserta darmasiswa dari Kemdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) untuk tahun ajaran 2017/2018.

15 peserta darmasiswa tersebut yaitu Jakaria Tuhin (Bangladesh), Victor Glodev (Belarusia), Alma Sarac (Kroasia), Dulce Bernadino Soares (Timor Leste), Jesulna Maria Guterres Ruas (Timor Leste), Juvinal Aureliano Soares Correia (Timor Leste), Eustaquus Simao Baptista Freitas Guterres (Timor Leste), Joaquim De Araujo Martins (Timor Leste), Joffrey Lopilus (Prancis), Horace Gama (Malawi), Laura Solis (Meksiko), Cedric De Freitas Andrade (Portugal), Dana Bratu (Rumania), Alina Kovalenko (Ukraina), Maybe Zengenene (Zimbabwe). Acara penyambutan dilaksanakan di ruang LPPM, gedung Mikael lantai 4, Unika Soegijapranata pada hari Senin (4/9).

Rombongan mahasiswa asing tersebut tiba di Kota Semarang pada hari Kamis (31/8), dan selama 2 hari para mahasiswa asing tersebut dikenalkan tentang Provinsi Jawa Tengah dan lebih spesifik Kota Semarang dan sekitarnya. Mereka juga diajak untuk berkunjung ke beberapa destinasi wisata seperti Gua Kerep Ambarawa, Danau Rawa Pening dan Batik Gemawang. Menurut Dr. Ekawati Marhaenny Dukut, M.Hum. selaku Kepala UPT *International Office* Unika Soegijapranata, kegiatan tersebut sebagai bagian dari pengenalan sekaligus mengisi waktu sebelum menjajaki orientasi di Kampus Unika Soegijapranata. Sama seperti periode sebelumnya, 15 darmasiswa tersebut akan mengikuti kuliah selama 1 tahun dengan tujuan mendalami Bahasa Indonesia dan mengenal budaya Indonesia di Unika Soegijapranata.

Dalam acara penyambutan di kampus Unika Soegijapranata, para peserta darmasiswa diperkenalkan dengan 7 gedung perkuliahan di Unika Soegijapranata dan diakhiri dengan *Welcome Ceremony* serta pengenalan budaya Indonesia kepada para peserta dilanjutkan dengan pengenalan visi misi Unika dan diakhiri dengan pengenalan dosen beserta mata kuliah yang akan dijalani selama 1 semester.

Pelajari Jamu dan Pembuatan Game

Selama 1 semester mendatang, para peserta akan diperkenalkan dengan berbagai macam mata kuliah yang tentunya akan mendukung visi awal untuk mengenalkan Bahasa dan Budaya Indonesia kepada para peserta, seperti misalnya pengenalan berbagai macam varietas tanaman jamu Indonesia dalam mata kuliah *Indonesian Jamu*, bagaimana memproses tanaman jamu menjadi jamu dan permen berbahan herbal serta diajak untuk membuat minuman Teh Herbal dari bahan-bahan tumbuhan alami yang dipadukan dengan teknologi pengeringan *Solar Tunnel Dryer*. Para darmasiswa juga akan diajak melakukan ekskursi melihat tempat penanaman berbagai macam tumbuhan herbal dan proses pengobatan setempat di Klinik Herbal.

Setelah diperkenalkan dengan minuman jamu Indonesia, para peserta darmasiswa juga akan diperkenalkan mengenai cara pembuatan game berbasis RPG (*Role Playing Game*) yang berhubungan dengan tanaman herbal, pariwisata, dan ragam kuliner Indonesia.

"Sejak tiba di Semarang, setelah melalui serangkaian acara pengenalan hingga hari ini, saya sangat menikmati jalannya acara. Berada di sini sangat menyenangkan karena banyak orang yang saya temui dan mereka semua bersikap ramah. Semua teman-teman peserta darmasiswa juga sangat lucu. Bagi saya, acara penyambutan sangat sempurna" jelas Laura Solis salah satu darmasiswa dari Meksiko. (Ca)

Kategori: [Liputan Kronik](#), [wartawan Calvin](#)

Mahasiswa Asing Buat Makanan Khas Indonesia

Kamis, 12 Oktober 2017 | 16:58 WIB



Sebanyak 6 mahasiswa asing dari total 15 mahasiswa asing Program Darmasiswa Unika Soegijapranata diperkenalkan dengan berbagai makanan khas Indonesia. Adapun ke 6 mahasiswa tersebut adalah Alma-Sarac dari Kroasia, Horace Gama dari Malawi, Alina Kovalenko dari Ukraina, Jakaria Tuhin dari Bangladesh, Cadric Freitas dari Portugal, dan Hambani Lukhele dari Zambia. 6 mahasiswa tersebut turut membuat secara langsung makanan Klepon dan Kolak yang sangat khas dari Indonesia. Adapun kegiatan demo memasak yang turut dipandu oleh mahasiswa Nutrisi dan Teknologi Kuliner (NTK) tersebut dilaksanakan di Laboratorium Kuliner Gedung Albertus Unika Soegijapranata pada hari Jumat (6/10).

"Kegiatan yang diselenggarakan oleh unit UPT *International Office* (IO) bekerja sama dengan Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Unika ini merupakan pelatihan murni dan bukan bagian dari perkuliahan, serta berlangsung selama 3 kali dengan waktu dan menu yang berbeda-beda yaitu mulai hari Selasa (3/10) untuk makanan nasi kuning dan nasi gurih, Kamis (5/10) makanan gudeg dan pecel serta hari Jumat (6/10) klepon dan kolak. Disamping itu, pelatihan ini juga dalam rangka menambahkan kegiatan orientasi yang diberikan kepada darmasiswa pada awal september yang lalu," jelas Dr. Ekawati Marhaenny Dukut, M.Hum selaku kepala UPT. IO Unika Soegijapranata.

Cita Rasa Klepon dan Kolak

Setelah berhasil membuat Klepon dan Kolak, para darmasiswa juga diberi kesempatan untuk mencoba kedua makanan tersebut, berikut komentar yang mereka sampaikan tentang dua makanan khas Indonesia tersebut. "Di Negara Malawi, tidak ada makanan sejenis ini meskipun kami memiliki bahan-bahan utama seperti pisang dan gula aren. Akan tetapi, gula aren (gula kelapa) sangat sulit ditemukan di Malawi dan biasanya digunakan untuk makanan lainnya. Untuk pisang, warga Malawi biasa mengonsumsi ini dalam bentuk buah pisang dan tidak dikombinasikan dengan makanan lainnya. Oleh sebab itu begitu mengetahui cara pembuatan makanan ini, saya cukup terkejut tapi bagi saya makanan ini lezat juga," ungkap Horace.

Hal serupa juga dikatakan oleh Alina Kovalenko dari Ukraina, "Di Negara Ukraina, kami memiliki makanan sejenis Kolak hanya saja kami mencampur beberapa buah-buahan yang memiliki rasa kuat seperti Cherry, Strawberry, Buah Peach dalam bentuk jus bersama dengan gula dalam air panas dan minuman khas tersebut memiliki rasa yang lebih kuat dibandingkan Kolak. Saat saya mencicipi Kolak dan Klepon, saya juga menyukai keduanya karena saya sangat suka makanan yang memiliki rasa manis."(Cal)

Kategori: Liputan Kronik, wartawan Calvin

DRAMA MUSIKAL CAMOUFLAGE: BEAUTY AND THE BEAST

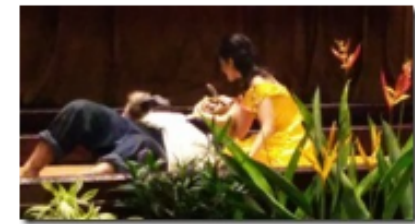
Rabu, 13 September 2017 | 16:18 WIB



Minggu 10/9, UKM Drama CamouFLAge tampil pada Cultural Night 5th Celt International Seminar. Drama yang ditampilkan kali ini cukup berbeda dan berkesan baik bagi para penonton dan pemain lantaran menggabungkan unsur gerakan dan audio berupa background yang mendukung, berbentuk musikal. Sebelumnya drama musikal pernah ditampilkan oleh CamouFLAge pada saat merayakan Natal bersama di Kantor Gubernur Jawa

Tengah awal tahun 2017.

Para pemain drama musikal adalah sebagai berikut: Elisabeth Rain Ory sebagai Belle, Gabriela Kristiani Sudioanto sebagai Beast, Victor Glodev sebagai Pangeran Adam, Maria Novika Diah Siswari sebagai Cogsworth, Yohana Livia Ayuningtyas sebagai Lumiere, Meriam Margareta Baureh sebagai Mrs. Potts, Kartika Retno sebagai Chip, Mardiana Tiwi sebagai Gaston, Noviana Purba sebagai Stove, Stella Yuliani Sanyoto sebagai Bimbette, Stefanny Julianto sebagai Wardrobe, Syifa Grizilla sebagai Penjaga Perpustakaan, dan yang terakhir adalah Dana Bratu Joaquim de Araujo, Alma, dan Laura Solis sebagai penduduk lokal. Dalam memainkan perannya para personel CamouFLAge ini dibantu oleh lima orang siswa asing penerima beasiswa Darmasiswa periode 2017/2018. Latihan bersama dengan para mahasiswa/i asing ini berlangsung sebanyak 3 kali. Selebihnya personel CamouFLAge melakukan latihan secara independen. Ibu Ekawati Dukut (pelatih sekaligus pengurus UKM CamouFLAge) memberikan masukan, semangat dan bantuan, baik secara fisik maupun nonfisik bagi para personel UKM Drama ini. Cynthia Hani pun selama ini bersusah menjadi pelatih kedua untuk mengurus para personel CamouFLAge bertanggung jawab sebagai stage director. Tanpa ketekunan dan dedikasi Cynthia, drama ini tak akan memiliki alur yang hidup dan tampak nyata dimata para penonton.



Penampilan drama musikal ini menuai pujian dari beberapa keynote speaker & presenters dalam seminar internasional tersebut. Mereka adalah Prof. Harry Aveling, DCA, STM, M.AppLing, Ph.D; Prof. James F. D'Angelo, M.A., M.B.A., Ph.D; Drs. Y.E. Budiayana, M.A.; dan Emilia Ninik A., SP., M.Hum. Tangisan gembira para pemain pun pecah setelah menampilkan drama musikal yang

merupakan adaptasi dari film animasi Disney: Beauty and the Beast. Walaupun beberapa pemain merasa penampilan dan kinerja mereka belum maksimal, karena terjadi beberapa kesalahan saat tampil, mereka tetap senang sebab telah dapat meluangkan waktu bersama dan berbagi sukacita selama latihan. Itulah kenang-kenangan berharga yang diperoleh CamouFLAge semenjak didirikan pada tahun 2013. #bus



Class Schedule

D.R.I. SCHEDULE: ODD SEMESTER 2017/2018

DAY	TIME	COURSE	PROF	CRE DITS
MONDAY	7.30-8.30	Western cuisine (alma, alina, laura, cedric)	Bu Nik	1
	8.30-9.30	LAB: Western cuisine (alma, alina, laura, cedric)	Bu Nik's assistants	1
	7.30-9.30	Online Journalism (eqo, dulce, jesuina, mayb, horace, jakaria, victor, joaquim, juvinal)	Pak Ryan	2
	9.30-10.30	Indonesian cousine (alma, maybe, alina, laura, dana, horace, joffrey, cedric, jakaria)	Bu Nik	2
	10.30-12.30	LAB: Indonesian cousine (alma, maybe, alina, laura, dana, horace, joffrey, victor, cedric, jakaria)	Bu Nik's assistants	1
	12.30-13.30	Bakery (alma, cedric)	Bu Laksmi	1
	13.30-15.30	Public Speaking (victor)	Bu Eka	SIT IN
TUESDAY	16.00-18.00	Bahasa Indonesia A (eqo, dulce, jesuina, juvinal, joaquim, joffrey)	Pak Pandit	2
	9.30-11.30	Folklore (eqo, dulce, jesuina, alma, maybe, alina, dana, horace, jakaria, joffrey, victor, joaquim, cedric, juvinal, laura)	Pak Retang & Bu Eka	2
	12.30-14.30	Bahasa Indonesia B (alma, maybe, alina, laura, dana, cedric, jakaria, horace)	Bu Ari	2
WEDNESDAY	08.00-12.00	Website (joaquim)	Pak Yoga	SIT IN
	9.30-11.30	Photography/ Visual audio (eqo, jesuina, juvinal, laura, victor)	Pak Pius R.P.	SIT IN
	9.30-10.30	LAB: Bakery (alma, cedric)	Bu Laksmi	1
	10.30-12.30	Herbal (alma, laura, dana, jakaria, joffrey, cedric, horace)	Bu Tina	2
	13.30-15.30	Bahasa Indonesia A (eqo, dulce, jesuina, juvinal, joaquim, joffrey)	Pak Pandit	2
	15.30-17.30	Gamelan Class (eqo, dulce, jesuina, maybe, alina, laura, horace, jakaria, joffrey, cedric, victor)	Pak Dalmiri	2
	15.30-17.30	Audio visual (Juvinal)	Pak Pius R.P.	SIT IN
THURSDAY	17.30-20.30	Tari (eqo, alma, joffrey, alina, laura, victor, dana)	Bu Maya	BONUS
	9.30-11.30	LAB: Jamu (alma, maybe, alina, laura, dana, joffrey, cedric)	Bu Tina's assistants	2
	9.30-11.30	Animation (Juvinal)	Pak Yoga	SIT IN
	12.30-14.30	bhs indonesia B (alma, maybe, alina, laura, dana, horace)	Bu Ari	2
FRIDAY	15.00-17.00	Entrepreneurship (eqo, dulce, maybe, alina, laura, horace, jakaria, joffrey, victor, juvinal, cedric)	Pak Peter & Pak Dicky	2
	13.30-18.30	Game Development (eqo, dulce, jesuina, victor, joaquim, juvinal)	Pak Yoga	2

Darmasiswa class activities



Lab Facilities



Destructor



Atomic Absorption Spectrophotometer



Destillator



HPLC (High Performance Liquid Chromatography)



MORE lab facilities

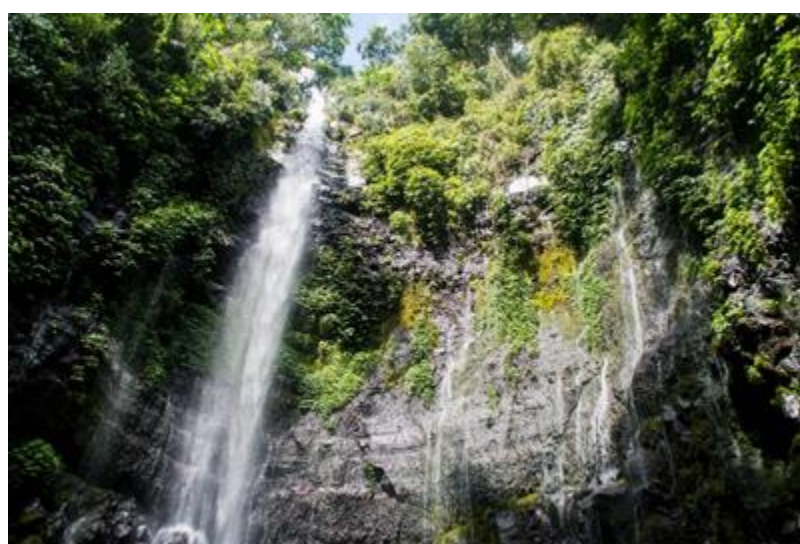
Darmasiswa Fieldwork



INTERNATIONAL OFFICE
Soegijapranata Catholic University

2nd Floor, Mikael Building Jl. Pawiyatan Luhur IV/1Bendan Dhuwur Semarang 50234 Central Java, Indonesia
Ph: +6224 8441535 ext. 1432, 1435 Fax: +6224 8415429, 8443265 E-mail: io@unika.ac.id web: io.unika.ac.id

Darmasiswa Fieldwork



Darmasiswa seminar activities



Workshop: Drying Technology for Tropical Countries

Seminar room, 2nd floor, Albertus Building
27-28 September 2017

Contents:
1. Application of Environmental-Friendly Dryer
2. Appropriate Dryer for Tropical Countries
3. Determination of Drying Methods for Herbs and Spices
4. Effect of Storage Time and Packaging Materials on Dried Fruits
5. Determination The Qualities and Shelf Life of Dried Food
6. Case Studies & Discussion

KOMPETISI MENULIS PUISI DAN ESAI

Tema:
**Belajar di Negeri Orang,
Berkembang dalam Keberagaman**

Periode pengumpulan : 5 Agustus 2017—1 Oktober 2017
Pengumuman pemenang : 11 November 2017

Khusus:
Warga Negara
Asing

Hadiah untuk pemenang lomba menulis puisi dan esai
Juara I : uang Rp 1.250.000,- + Publikasi
Juara II : uang Rp 1.000.000,- + Publikasi
Juara III : uang Rp 750.000,- + Publikasi
Publikasi untuk 10 penulis puisi dan esai terbaik

Biaya Pendaftaran : **Rp 125.000,-**

Pendaftaran: <http://bit.ly/lombamenulislb>
Informasi lebih lanjut: <http://bit.ly/infolombamenulislb>



Darmasiswa Community Service

Do YOU want to speak like
CRISTIANO



RONALDO

Let's have fun:
 - Portuguese language
 - Typical food
 - Latino Party (Mexico and Portugal)
 - Video recording (in Portuguese)

INTERNATIONAL OFFICE
 EVERY WEDNESDAY 13:30- 14:30
 Instagram: edardnacodn
 Whatsapp: +62 813 5880183

BE THE CHANGE, TAKE THE CHALLENGE



**Join Him
@International Office
Every Friday
Time: 11:30 AM**

Jakaria Tuhin, a Darmasiswa Student at UNIKA from Bangladesh. He is a business graduate and has 2 years of progressive working experiences in International NGOs and Multinational Corporations. He has worked in several UN projects in Bangladesh. Jakaria believes in the power of global Goals-based learning and continuous skills development. He loves collaborating and connecting with other educators from across the globe.



WELCOME TO MEXICO

Learn about Mexican Culture, Aztecs, Mayas Traditions, Food, Cinema, Music and Party!

**EVERY WEDNESDAY
14:30-15:30
INTERNATIONAL OFFICE**

JAPANESE VIDEO GAMES

RPG, SURVIVAL HORROR, ADVENTURE

THE LESSON IS CONDUCTED BY
DARMASISWA STUDENT VICTOR GLODEV
(+628 1356860 194)

HISTORY, GAMEPLAY, INTERESTING FACTS

**EVERY WEDNESDAY
11.00
IN INTERNATIONAL OFFICE**

MY NEXT SUMMIT

Do you want to make new friends to go in the mountains?

Do you want to learn the secrets of a successful trekking expedition?

then follow our course

Course hosted by Darmasiswa Student DANA BRATU, member of Romanian Alpine Club

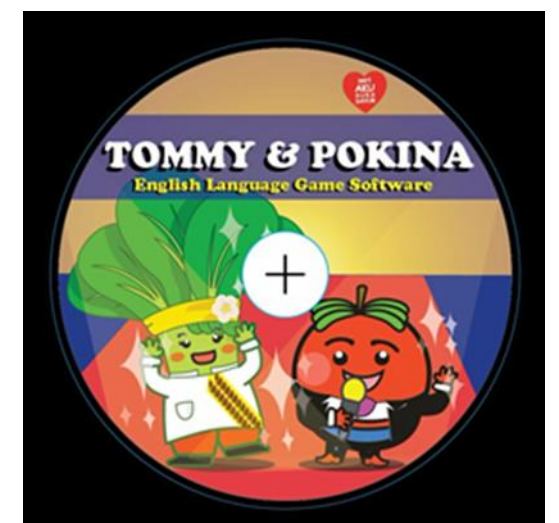
Monday 14:30 - 15:30
Albertus building Seminar room 1



Thank you

Dr. Dra. Ekawati Marhaenny Dukut, M.Hum.
(ekawati@unika.ac.id)

**Lecturer of English Department, Faculty of
Language & Arts, & Head of International
Office - Soegijapranata Catholic University,
Semarang, Indonesia**



● 0% Overall Similarity

NO MATCHES FOUND

This submission did not match any of the content we compared it against.

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded sources
- Quoted material
- Small Matches (Less than 25 words)

EXCLUDED SOURCES

news.unika.ac.id	37%
Internet	
University of Johannesburg on 2017-11-09	8%
Submitted works	
Central Queensland University on 2017-08-05	8%
Submitted works	
Texas A&M University - Commerce on 2017-02-26	8%
Submitted works	
Benowa State High School on 2016-11-14	8%
Submitted works	
Benowa State High School on 2016-11-14	8%
Submitted works	
The Independent Institute of Education (IIE) on 2016-04-25	8%
Submitted works	
Carmel College on 2015-09-07	8%
Submitted works	
tourguidecentral.org	8%
Internet	

pro-recruitment.co.uk	8%
Internet	
ntuity.com	8%
Internet	
livingthesymphony.com	8%
Internet	
docplayer.net	8%
Internet	
generationz.com.au	8%
Internet	
conscious-embodiment.squarespace.com	8%
Internet	
Benowa State High School on 2015-11-16	8%
Submitted works	
North West University on 2017-08-06	7%
Submitted works	
Wayne Community College on 2022-05-18	7%
Submitted works	
exago.com	3%
Internet	
Colegio Delta on 2015-11-12	3%
Submitted works	